

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sangat menggantungkan sektor pajak sebagai sumber pendapatan sekaligus pembiayaan bagi negara. Terbukti dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) setiap tahunnya sektor pajak masih saja menyumbangkan kontribusi yang sangat tinggi dibandingkan sektor lainnya. Pejabat di lingkungan Direktorat Jenderal Pajak harus mampu membuktikan kinerja yang sangat bagus agar dapat mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah. Pemerintah dan DPR telah menetapkan target penerimaan negara tahun 2016 melalui sektor pajak sebesar Rp 1360,1triliun atau mencakup 74,6% dari seluruh penerimaan negara dalam APBN tahun 2016. Namun realisasi penerimaan pajak hingga 30 juni 2016 baru mencapai angka Rp 458,2 triliun dengan kata lain pajak baru menyumbang 33,8% dari target dalam anggaran pendapatan dan belanja negara perubahan (APBN-P) 2016. Pemerintah melakukan siasat akibat dari ketidaktercapaian target penerimaan pajak tersebut dengan cara penerapan pengampunan pajak atau sering disebut *tax amnesty* hingga maret 2017.

Pengampunan Pajak atau sering disebut *Tax amnesty* merupakan penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkap Harta dan membayar Uang Tebusan. Pemerintah menerapkan program *tax amnesty* dengan berbagai tujuan antara lain yang pertama mempercepat pertumbuhan dan restrukturisasi ekonomi melalui pengalihan Harta, yang antara lain akan berdampak terhadap peningkatan likuiditas domestik, perbaikan nilai tukar Rupiah, penurunan suku bunga, dan peningkatan investasi. Kedua, mendorong reformasi perpajakan menuju sistem perpajakan yang lebih berkeadilan serta perluasan basis data perpajakan yang lebih valid, komprehensif, dan terintegrasi. Ketiga sekaligus

terakhir, meningkatkan penerimaan pajak, yang antara lain akan digunakan untuk pembiayaan pembangunan. Pemerintah sangat berharap dengan adanya *tax amnesty* akan mencapai target pajak yang masih belum terpenuhi dan juga bagi wajib pajak sebagai batu loncatan untuk mulai memperbaiki kepatuhan terhadap negara melalui bidang perpajakan di tahun-tahun berikutnya. *Tax amnesty* sendiri dapat memberikan beberapa keuntungan bagi wajib pajak antara lain penghapusan pajak yang seharusnya terutang, wajib pajak tidak akan dikenai sanksi administrasi dan sanksi pidana, tidak akan dilakukan pemeriksaan, penghentian proses pemeriksaan, jaminan rahasia data pengampunan pajak, pembebasan pajak penghasilan (PPH) untuk balik nama harta tambahan, harta yang disimpan di luar negeri tidak akan dikenai sanksi administrasi atau pidana ditahun 2017 dan selanjutnya setelah diungkapkan.

Dengan beberapa keuntungan tersebut Pemerintah berharap bahwa wajib pajak yang masih menyimpan hartanya dapat mulai memperbaiki kepatuhan dalam bidang perpajakan melalui keikutsertaan program *tax amnesty*. Mulai dari periode 1 sampai dengan periode 3 harus mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar merupakan salah satu kantor pajak yang ditunjuk oleh Direktur Jenderal Pajak melalui Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah Jawa Tengah II dengan pembagian wilayah kerja meliputi Kabupaten Sragen dan Karanganyar. Dugaan sementara partisipasi wajib pajak terhadap program *tax amnesty* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar ini masih rendah, meskipun wilayah kerjanya meliputi Kabupaten Sragen dan Kabupaten Karanganyar. Hal tersebut dikarenakan peraturan *tax amnesty* sangat baru bagi wajib pajak sehingga banyak yang tidak mengetahui atau bingung tentang program tersebut. Disisi lain wajib pajak masih sangat takut apabila mereka mengikuti program *tax amnesty* pajak yang mereka bayarkan akan lebih tinggi dibandingkan sebelum-sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk membuat Tugas Akhir dengan judul **“TINJAUAN TINGKAT PARTISIPASI WAJIB PAJAK DALAM PELAKSANAAN KEBIJAKAN TAX AMNESTY DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KARANGANYAR”**

## 1.2 Ruang Lingkup

Penyusunan Tugas Akhir akan dilakukan pembatasan untuk melihat perkembangan wajib pajak di wilayah Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar mengenai partisipasi wajib pajak dalam pelaksanaan *tax amnesty* maka pembahasan dalam Tugas Akhir ini dibatasi pada :

1. Pengertian dan tata cara mengikuti program *tax amnesty*,
2. Upaya yang telah dilakukan petugas pajak untuk meningkatkan partisipasi wajib pajak dalam pelaksanaan program *tax amnesty* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar,
3. Tingkat partisipasi wajib pajak dalam pelaksanaan program *tax amnesty* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar,
4. Penyebab-penyebab dari hasil tingkat partisipasi wajib pajak dalam pelaksanaan program *tax amnesty* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan

Tujuan dan kegunaan penulisan dalam Tugas Akhir ini adalah:

### 1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengertian dan tata cara mengikuti program *tax amnesty*,
2. Untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan petugas pajak untuk meningkatkan partisipasi wajib pajak dalam pelaksanaan program *tax amnesty* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar
3. Untuk mengetahui tingkat partisipasi wajib pajak dalam pelaksanaan program *tax amnesty* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar,
4. Untuk mengetahui Penyebab-penyebab dari hasil tingkat partisipasi wajib pajak dalam pelaksanaan program *tax amnesty* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.

### 1.3.2 Kegunaan Penulisan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, maka kegunaan dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah:

1. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan masukan dalam menyusun kebijakan yang berkaitan dengan partisipasi wajib pajak dalam pelaksanaan program *tax amnesty* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.

2. Bagi Kampus

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan arsip kampus sehingga bagi peneliti selanjutnya digunakan sebagai sumber penelitian kembali.

3. Bagi Penulis

Pengamatan ini sebagai sarana untuk memperdalam dan menerapkan teori yang diperoleh kedalam praktek yang sesungguhnya. Serta memberikan masukan khususnya mengenai partisipasi wajib pajak dalam pelaksanaan program *tax amnesty* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar

## 1.4 Cara Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian dilakukan dengan :

### 1.4.1 Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber secara langsung atau proses wawancara. Untuk narasumber dalam penelitian ini ialah beberapa pegawai pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar yang mengetahui tata cara dan jumlah partisipasi wajib pajak dalam pelaksanaan program *tax amnesty*.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap pakai. Dalam penelitian ini, data-data diperoleh melalui buku-buku, internet yang berhubungan dengan *tax amnesty*.

### 1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Dokumentasi dan Arsip

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan mencatat data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yang diambil dari beberapa sumber demi kesempurnaan pengamatan. Demikian pula halnya arsip yang pada umumnya berupa catatan-catatan yang lebih formal bila dibanding dengan dokumen (H.B. Sutopo, 2002:69).

#### b. Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis selain melalui dokumen dan arsip juga dengan cara mewawancarai pegawai pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar. Sehingga penulis mendapatkan segala macam informasi mengenai perkembangan program *tax amnesty* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar.

## 1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibagi dalam empat bagian pembahasan, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, ruang lingkup penulisan, tujuan dan kegunaan penulisan, cara memperoleh data dan sistematika penulisan.

### **BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA KARANGANYAR**

Bab ini akan menguraikan mengenai gambaran umum perusahaan, yaitu mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi dan uraian tugas, data sanksi administrasi dan data pemenuhan sanksi administrasi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surakarta.

### **BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas mengenai sejarah perpajakan Indonesia, definisi pajak, fungsi pajak, teori yang mendukung pemungutan pajak, pembagian hukum pajak, jenis pajak, tata cara pemungutan pajak, tarif pajak, sejarah pengampunan pajak di Indonesia, pengertian *tax amnesty*, dasar hukum *tax amnesty*, tujuan *tax amnesty*, sasaran *tax amnesty*, keuntungan mengikuti *tax amnesty*, jangka waktu pelaksanaan *tax amnesty*, syarat mengikuti *tax amnesty*, tarif *tax amnesty*, tata cara pengajuan *tax amnesty*, upaya yang telah dilakukan petugas pajak dalam meningkatkan partisipasi wajib pajak, partisipasi wajib pajak dalam pelaksanaan program *tax amnesty* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar, penyebab rendahnya partisipasi wajib pajak dalam pelaksanaan program *tax amnesty* yang merupakan inti dari pembahasan tugas akhir ini.

### **BAB IV PENUTUP**

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan tugas akhir ini, dimana dalam bab ini akan diberikan beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penulisan pada bab-bab sebelumnya.